

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Angka kejadian demam berdarah dengue di Indonesia cenderung mengalami kenaikan dan penyebarannya pun semakin meluas. Peningkatan jumlah penderita terjadi periodik setiap 5 tahun. Kejadian luar biasa (KLB) terakhir pada tahun 1988 dengan jumlah penderita dirawat di rumah sakit 4.757.313 orang, dengan jumlah yang meninggal dunia 1.527. Semula diperkirakan bahwa penyakit DBD hanya terjadi di daerah perkotaan saja tetapi ternyata juga ditemukan dipelosok pedesaan (Depkes RI, 2005).

Kejadian demam berdarah dengue di Kabupaten Banyumas pada 7 (tujuh) tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Hasil pendataan dari instansi terkait adalah sebagai berikut : 72 orang tahun 2002, 97 orang tahun 2003, 175 orang tahun 2004 dan 135 orang tahun 2005, 329 orang pada tahun 2006, 228 orang tahun 2007 dan 620 orang tahun 2008 dimana terdapat 5 diantaranya meninggal dunia. Angka kejadian tersebut menyebar di berbagai kecamatan dan 27 kelurahan. (Dinkes Banyumas, 2005).

Penyakit Demam Berdarah (DBD) atau Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kedua jenis nyamuk ini terdapat hampir di seluruh pelosok Indonesia, kecuali di tempat-tempat ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan air laut (Kristina et al, 2004).

Penyakit DBD, yang ditandai dengan demam mendadak 2 sampai 7 hari tanpa penyebab yang jelas, lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati disertai tanda perdarahan dikulit berupa bintik perdarahan, lebam/ruam. Kadang-kadang

mimisan, berak darah, muntah darah, kesadaran menurun atau shock (Depkes RI, 1992). Penyakit DBD dapat menurunkan kadar darah yang dapat menyebabkan Trombositopeni pada hari ke-3 sampai ke-7 dan ditemukan penurunan trombosit hingga 100.000 /mmHg dan hemokonsentrasi, meningkatnya hematokrit sebanyak 20% atau lebih (Depkes RI, 2005).

Fungsi trombosit yang normal yaitu berperan dalam haemostasis, pembekuan darah, phagositosis, dan lain-lain (Keele, 2004). Tanpa trombosit dapat terjadi kebocoran darah spontan melalui pembuluh darah kecil. Reaksi trombosit berupa adhesi, sekresi, agregasi, dan fusi serta aktifitas prokoagulannya sangat penting untuk fungsinya (Hoffbrand, 2005).

Kekurangan trombosit (Trombositopenia), pada DBD antara lain disebabkan oleh adanya destruksi trombosit dalam sistem retikuloendotel, pemendekan waktu paruh trombosit, adanya depresi sumsum tulang, perubahan patologis pada sistem megakariosit, peningkatan pemakaian faktor-faktor pembekuan dan trombosit dan koagulasi intravascular. Hemokonsentrasi antara lain disebabkan oleh kebocoran plasma, kurangnya asupan cairan dan kehilangan cairan akibat demam (Depkes RI, 2005).

Menurut Depkes RI (2005) Trombositopenia merupakan kelainan hematologis yang ditandai oleh adanya penurunan jumlah trombosit dalam darah perifer. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya kegagalan sumsum tulang dalam produksi trombosit yang memadai dan peningkatan destruksi trombosit perifer atau sekuestrasi trombosit dalam limpa. Pada Pasien dengan trombositopenia terdapat adanya perdarahan baik kulit seperti petekia atau perdarahan mukosa di mulut. Hal ini mengakibatkan adanya kehilangan kemampuan tubuh untuk melakukan mekanisme hemostatis secara normal.

Pada beberapa manajemen trombositopeni banyak sekali yang menganjurkan di masyarakat dengan peningkatan nutrisi yang adekuat dengan memberikan diet TKTP dan penambahan cairan dan elektrolit yang baik dengan rasional bahwa nutrisi yang baik akan meningkatkan pertahanan tubuh dalam melawan ketidakseimbangan metabolisme darah dalam hal ini hemopoiesis dan pembentukan sel megakariosit sehingga pembentukan trombosit dapat cepat terjadi dengan hasil yang benar-benar maturasi. Salah satu pemberiannya ada yang menganjurkan dengan jus jambu, fermentasi beras merah dan juga pemberian jus kurma. Khasiat buah kurma antara lain untuk mempercepat pemulihan kondisi saat sakit demam berdarah (Depkes RI, 2005).

Kurma (*Phoenix Dactylifera*) pohonnya semacam palm yang tumbuh dan berbuah di negeri arab, irak dan sekitarnya. Banyak ditemukan di padang pasir (kering) dan bisa mencapai tinggi 30-35 meter, mulai berbunga setelah umur 6-16 tahun, ada dua jenis jantan dan betina dengan bentuk bunga lebih besar untuk yang berjenis jantan. Buah kurma berbentuk lonjong dengan ukuran 2-7.5 cm dengan warna yang bermacam-macam antara coklat gelap, kemerahan, kuning muda dan berbiji. Buah kurma memiliki menzat-zat berikut Gula (campuran glukosa, sukrosa, dan fruktosa), protein, lemak, serat, vitamin A, B1, B2, B12, C, potasium, kalsium, besi, klorin, tembaga, magnesium, sulfur, fosfor, dan beberapa enzim yang dapat berperan dalam penyembuhan berbagai penyakit. (Rahmawan, 2006)

Rumah sakit yang melayani rujukan pasien demam berdarah di daerah Purwokerto antara lain RSU Margono Soekarjo, RSU Banyumas, RS Islam dan termasuk RSU Bunda Purwokerto yang beralamat di Jl Pramuka no 249, Purwokerto. Rumah sakit ini memiliki 65 tempat tidur, dalam catatan Rekam medis RSU Bunda Purwokerto dari Januari – Desember 2010 ditemukan 163 orang dengan diagnosa DBD positif dan rata-rata dirawat 5 sampai dengan 7 hari. Terdiri dari 105 kasus adalah dewasa dan 58 orang adalah anak-anak.

Tindakan yang dilakukan oleh pihak RSU Bunda purwokerto didalam menangani penyakit DBD adalah dengan memantau kebutuhan cairan baik parenteral maupun oral, pemberian antibiotik, diberikan darah khusus trombosit jika kadar trombosit darah dibawah 60.000 ul/dl, pemberian anti perdarahan dan juga manajemen diet tinggi kalori dan juga tinggi protein dengan pemantauan hasil laboratorium jenis Hb, lekosit, hemtokrit dan trombosit setiap hari.

Dengan alasan tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Pemberian jus kurma dan jus jambu dalam meningkatkan trombosit pada pasien demam berdarah dengue (DBD) di RSU Bunda Purwokerto ?

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas dapat, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut : "Apakah pemberian jus kurma efektif dalam meningkatkan trombosit pada pasien demam berdarah dengue (DBD) di RSUD Bunda Purwokerto?"

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektifitas pemberian jus kurma dalam meningkatkan trombosit pada pasien demam berdarah dengue (DBD) di RSUD Bunda Purwokerto?

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kadar trombosit darah *Pre* dan *Post* hari ke-3 pada kelompok perlakuan setelah pemberian jus kurma terhadap pasien DBD di RSUD Bunda.
- b. Untuk mengetahui kadar trombosit darah pada *Pre* dan *Post* hari ke-3 pada kelompok kontrol yang tidak diberikan jus kurma pada pasien DBD di RSUD Bunda.
- c. Untuk mengetahui kenaikan angka trombosit setelah pemberian jus kurma pada hari ke-3 pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol (yang tidak diberikan jus kurma) pada pasien DBD di RSUD Bunda Purwokerto

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam memberikan manajemen diet pasien yang mengalami penyakit demam berdarah.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa maupun para pembaca.

### **2. Bagi Peneliti**

- a. Sebagai studi perbandingan antara teori yang akan diimplementasikan kepada pasien dengan demam berdarah pada saat bekerja nanti.
- b. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien penyakit demam berdarah.

### **3. Bagi Ilmu Keperawatan**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit demam berdarah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dibidang ilmu keperawatan pada khususnya dan ilmu kesehatan pada umumnya.

## E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran kepustakaan penulis menemukan beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan yang berhubungan dengan demam berdarah dengue, antara lain :

1. Penelitian Diana (2007). Korelasi antara trombositopenia dengan hemokonsentrasi sebagai faktor predisposisi terjadinya syok pada pasien demam berdarah dengue dewasa di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai trombosit dapat digunakan untuk mengestimasi nilai hematokrit dan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara trombositopenia dan hemokonsentrasi dengan risiko kejadian syok. Penelitian ini adalah *observasional* analitik dengan pendekatan *retrospektif* Analisis data menggunakan analisa deskriptif dan uji hipotesis menggunakan korelasi *Pearson*, uji non parametrik *Mann-Whitney* dan uji *chi-square*. Perbedaan pada penelitian efektifitas pemberian jus kurma terhadap peningkatan trombosit pada pasien dengan DBD yaitu penelitian eksperimental invitro murni dengan menggunakan rumus t-test berpasangan dan sampel menggunakan tehnik sampling randomisasi.
2. Penelitian Saleh (2009). Peranan konsumsi jambu merah (ekstrak daun dan buah) dalam meningkatkan nilai trombosit penderita demam berdarah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mempelajari pengaruh pemberian jus jambu merah atau ekstrak daun jambu merah dalam peningkatan trombosit pada penderita demam berdarah, karakteristik penderita, pola pemberian jambu merah, jenis kelamin dan jumlah

penderita demam berdarah di Puskesmas Taman Sidoarjo. Penelitian ini adalah penelitian dengan metode Quasy Eksperimental dengan model "Pre Post Study Design "dimana penderita demam berdarah dengan kriteria tertentu sebelum dan sesudah pemberian jambu merah dilihat nilai trombositnya, dengan jumlah responden sebanyak 17 orang dan data basil kegiatan dianalisa dengan uji t. Perbedaan pada penelitian efektifitas pemberian jus kurma terhadap peningkatan trombosit pada pasien dengan DBD yaitu penelitian eksperimental invitro murni dengan menggunakan rumus t-test berpasangan dan sampel menggunakan tehnik sampling randomisasi dengan jumlah sampel 60 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 30 menjadi kelompok intervensi dan 30 orang lagi sebagai kelompok kontrol.

Penelitian ini untuk mengetahui pemberian efektifitas jus kurma dalam meningkatkan trombosit pada pasien demam berdarah dengue (DBD) di RSU Bunda Purwokerto. Penelitian ini merupakan kuantitatif yang bersifat *eksperimental invitro murni* dengan rancangan *pre test and post test with control group design* pengambilan sampel dengan cara *random sampling*. uji analisis dalam penelitian ini *t test 2nd independent* dan *paired t-test*.